

DETERMINAN MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT MELALUI BAITUL MAAL HIDAYATULLAH KOTA BENGKULU: PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* (TPB)

Tarisna Dwi Fitri^{1*}, Asnaini^{2*}, Nonie Afrianty³

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

^{2,3}Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

*Email: tarisnadwifitri81@gmail.com



Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu pada periode 2023-2024 dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori dengan teknik sampel jenuh sebanyak 50 muzakki zakat profesi yang terdaftar di BMH Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Variabel yang paling dominan memengaruhi minat muzakki adalah persepsi kontrol perilaku.

Kata Kunci: zakat profesi; minat muzakki; *theory of planned behaviour*

Abstract: This study aims to analyze the influence of attitudes, subjective norms, and perceived behavioral control on the interest of muzakki in paying professional zakat through Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Bengkulu City in the period 2023-2024 using the *Theory of Planned Behavior* (TPB) approach. This study uses an explanatory quantitative method with a saturated sample technique of 50 professional zakat muzakki registered at BMH Bengkulu City. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results showed that partially attitudes have a significant effect on the interest of muzakki. In contrast, subjective norms and perceived behavioral control had a positive and significant effect on the interest in paying professional zakat, these three variables had a significant effect on the interest of muzakki in paying professional zakat through Baitul Maal

Hidayatullah (BMH) Bengkulu City. The most dominant variable influencing the interest of muzakki was perceived behavioral control.

Keywords: *professional zakat; muzakki intention; theory of planned behaviour*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa potensi zakat nasional mencapai sekitar Rp327,6 triliun. Namun demikian, realisasi penghimpunan zakat masih jauh dari potensi yang ada. Pada tahun 2022, penghimpunan zakat secara nasional baru mencapai sekitar Rp22,5 triliun. Kesenjangan antara potensi dan realisasi tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi penghimpunan zakat masih menjadi tantangan bagi lembaga pengelola zakat di Indonesia (PUSKAS BAZNAS, 2022).

Salah satu jenis zakat yang memiliki potensi besar adalah zakat profesi. Seiring dengan meningkatnya jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai swasta, serta berbagai profesi lainnya yang memiliki penghasilan tetap, zakat profesi seharusnya dapat menjadi sumber penting dalam meningkatkan penghimpunan zakat. Akan tetapi, pada kenyataannya kesadaran masyarakat untuk menyalurkan zakat profesinya melalui lembaga resmi masih relatif terbatas. Banyak muzakki yang lebih memilih menyalurkan zakatnya secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga pengelola zakat. Kondisi ini menyebabkan pencatatan, pengelolaan, dan pendayagunaan zakat menjadi kurang optimal, sehingga potensi zakat belum dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan dan ketimpangan ekonomi (Batubara et al., 2023).

Permasalahan tersebut juga dapat ditemukan di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang beroperasi di Provinsi Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi awal, jumlah muzakki yang menyalurkan zakat profesinya melalui BMH Kota Bengkulu masih relatif rendah. Data menunjukkan bahwa pada periode tahun 2023-2024 jumlah muzakki yang menyalurkan zakat profesinya hanya sebanyak 50 orang, dengan rincian 23 orang pada tahun 2023 dan 27 orang pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menyalurkan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu masih belum optimal (Data Internal BMH Kota Bengkulu, 2024).

Secara teoritis, perilaku seseorang dalam melakukan suatu tindakan dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Icek Ajzen. Teori ini menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap

berkaitan dengan bagaimana seseorang menilai suatu perilaku, apakah dianggap positif atau negatif. Norma subjektif berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial seperti keluarga, teman, maupun tokoh agama. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku berkaitan dengan sejauh mana seseorang merasa memiliki kemudahan, kemampuan, serta kepercayaan terhadap lembaga dalam melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku membayar zakat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti religiusitas, kepercayaan terhadap lembaga zakat, transparansi, maupun citra lembaga. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui lembaga zakat, khususnya pada BMH Kota Bengkulu, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat muzakki dalam menyalurkan zakat profesi melalui lembaga zakat menjadi penting untuk dilakukan (Batubara et al., 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian zakat dari perspektif perilaku, serta menjadi masukan bagi lembaga pengelola zakat dalam meningkatkan strategi penghimpunan zakat profesi di masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Determinan Minat

Determinan minat merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas sedangkan minat dapat dipahami sebagai rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul tanpa adanya paksaan. Menurut *Crow dan Crow*, minat berkaitan dengan dorongan dalam diri yang menggerakkan seseorang untuk mendekati dan terlibat dengan orang lain, benda, aktivitas, maupun pengalaman tertentu karena adanya rangsangan dari kegiatan itu sendiri namun secara bahasa, minat (*interest*) berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (Asnaini, 2017). Dari beberapa definisi minat yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keinginan atau gairah yang lebih terhadap sesuatu yang ada di dalam maupun luar diri kita tanpa keterpaksaan dari siapapun. Dalam konteks zakat profesi, minat muzakki dapat tercermin melalui :

- a. Ketertarikan untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi

- b. Perasaan senang dan yakin terhadap lembaga
- c. Perhatian terhadap transparansi dan efektivitas pengelolaan
- d. Keterlibatan rutin dalam pembayaran zakat (Nasution, 2020)

Minat dalam penelitian ini diposisikan sebagai variabel dependen yang menjadi proksi niat perilaku (*behavioral intention*).

Konsep Muzakki

Muzakki juga dapat diartikan sebagai orang-orang beriman yang taat kepada perintah Allah SWT. Yang menyadari bahwa harta yang mereka miliki bukan semata-mata milik pribadi, tetapi titipan yang harus dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Menurut pendapat lain, muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Menurut UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Dari berbagai pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa muzakki adalah seseorang yang mempunyai harta dan sudah mencapai nisab dan haul. Maka dari itu mereka diwajibkan untuk membayar zakat. Syarat muzakki meliputi:

- a. Muslim
- b. Baligh dan berakal
- c. Kepemilikan harta sempurna
- d. Mencapai nisab
- e. Melewati haul

Keutamaan menjadi muzakki antara lain menyempurnakan agama, menyucikan harta, memperoleh keberkahan, dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Ali Murtadho Emzaed et al., 2025).

Konsep Zakat Profesi

Ditinjau dari segi Bahasa, kata zakat merupakan kata dasar (Masdar) dari zaka yang berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. menurut istilah syara', zakat bermakna mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan oleh syariat Islam (Qordawi, 2011). Zakat dari segi istilah fikih berarti "*sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak*" (Hariyadi, 2022). Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan atas penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan atau keahlian tertentu, baik yang

dilakukan secara individu maupun bekerja sama dengan lembaga atau pihak lain. Contohnya seperti dokter, dosen, advokat, konsultan, seniman, dan profesi lainnya yang menghasilkan pendapatan (Chaerunnisa, Azizah Muchlis, & Nur Eliza, 2025). Ketentuan nisab zakat profesi disamakan dengan zakat emas atau uang, yaitu setara dengan 85 gram emas dalam satu tahun.

Jika penghasilan seseorang dalam setahun telah mencapai nisab tersebut, maka wajib mengeluarkan zakat sebesar 2,5%. Perhitungan zakat dapat dilakukan dari penghasilan bersih setelah dikurangi kebutuhan hidup yang layak. Untuk mempermudah pelaksanaannya, zakat profesi dapat dibayarkan setiap kali menerima gaji. Saat ini juga telah banyak Lembaga Amil Zakat yang mengelola dan menyalurkan dana zakat secara profesional, sehingga pengelolaannya lebih terarah dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan umat (Hanifah & Adnan, 2024).

Konsep *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Theory of Planned Behaviour atau teori tindakan terencana yaitu perkembangan teori dari *reaction action theory*. *Theory of Planned Behaviour* (TPB) menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu tindakan merupakan prediktor utama dari perilaku aktual (Hanifah & Adnan, 2024). Niat ini dibentuk oleh tiga komponen utama:

a. Sikap terhadap Perilaku

Merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Dalam konteks ini mencakup (Sufyan & Mas'ud, 2022):

- 1) Persepsi efektivitas lembaga
- 2) Transparansi pengelolaan
- 3) Efisiensi proses
- 4) Profesionalisme petugas

b. Norma Subjektif

Merupakan persepsi terhadap tekanan sosial dari:

- 1) Keluarga
- 2) Teman
- 3) Tokoh agama
- 4) Lingkungan sosial

c. Persepsi Kontrol Perilaku

Mengacu pada persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku, seperti (Nasution, 2020):

- 1) Kemudahan akses lembaga
- 2) Keamanan data
- 3) Kepercayaan terhadap pengelolaan dana
- 4) Kemudahan prosedur pembayaran

Hipotesis

Hipotesis untuk penelitian ini adalah:

Hipotesis 1

Ha = Terdapat pengaruh sikap terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

Ho = Diduga tidak terdapat pengaruh sikap terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

Hipotesis 2

Ha = Terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

Ho = Diduga tidak terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui Lembaga Baitul maal hidayatullah Kota Bengkulu.

Hipotesis 3

Ha = Terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

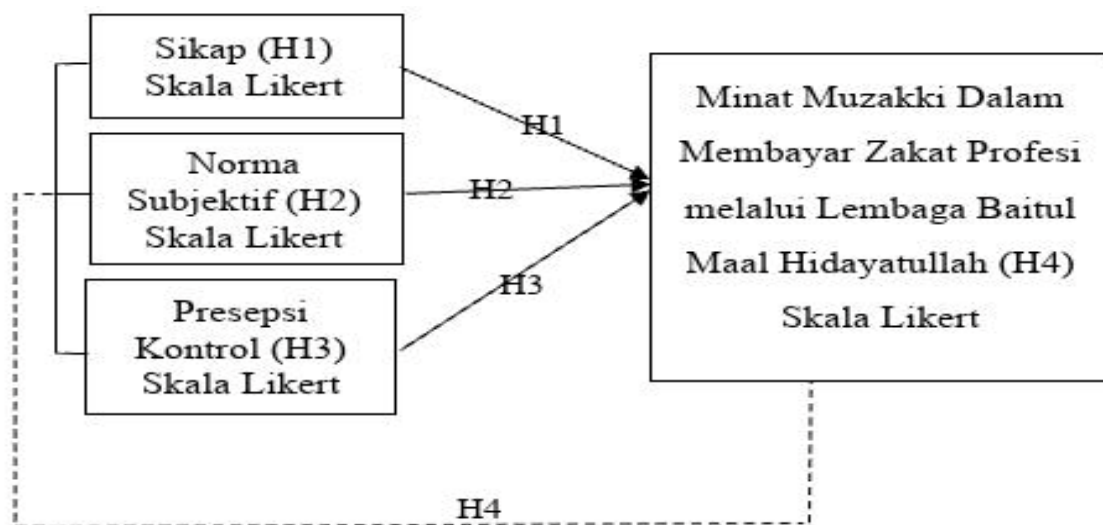
Ho = Diduga tidak terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu.

Hipotesis 4

Ha = Terdapat pengaruh sikap terhadap prilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) berdasarkan pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB).

Ho = Diduga tidak terdapat pengaruh sikap terhadap prilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) berdasarkan pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB).

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir (Penulis, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori. Populasi terdiri dari 50 muzakki zakat profesi yang terdaftar di BMH Kota Bengkulu periode 2023-2024, dengan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 November sampai dengan 5 Desember 2025. Penelitian ini dilakukan di lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu Jl. WR. Supratman No. 2, Beringin Raya, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119.

Populasi penelitian adalah seluruh muzakki zakat profesi di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu tahun 2023-2024 yang menurut data lembaga berjumlah 50 muzakki. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada muzakki yang telah membayar zakat profesi melalui lembaga Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan dan arsip resmi dari BMH kota Bengkulu serta dari sumber literatur berupa jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan zakat dan penerapan TPB.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Devinisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
Sikap (X1)	Pandangan muzakki terhadap pembayaran zakat profesi.	Manfaat zakat, kewajiban zakat, penilaian positif	Likert 1-5
Norma Subjektif (X2)	Pengaruh lingkungan sosial terhadap keputusan membayar zakat.	Dukungan keluarga, tokoh agama, lingkungan sekitar	Likert 1-5
Presepsi Kontrol Perilaku (X3)	Persepsi kemudahan dan kemampuan dalam membayar zakat.	Kemudahan akses, kemampuan, fasilitas pembayaran	Likert 1-5
Minat Muzakki(Y)	Keinginan muzakki untuk membayar zakat profesi.	Keinginan, rencana, kesediaan membayar zakat	Likert 1-5

(Hasil Olah Data, 2025)

Instrumen penelitian ini adalah kuisioner dengan skala likert lima poin. kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yang mengacu pada model *Theory of Planned Behavior* (Arikunto, 2006). *Skala likert* digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

Tabel 2. Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

(Sugiyono, 2013)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian.

Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Uji reliabilitas pada suatu instrument

penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Di mana apabila suatu variable menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* >0.60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Sugiyono, 2017).

Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas Data

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variable dependen, yang merupakan variable terikat, dan variable independen, yang merupakan variable bebas, memiliki distribusi data normal atau tidak, karena model regresi yang baik menunjukkan distribusi data normal atau hampir normal. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan apakah berasal dari populasi normal atau berdasarkan kontribusi normal. Salah satu metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one sample kolmogrov-smirnov* yang merupakan uji normalitas. ketentuan pengujian signifikansi uji, nilai terbesar $[F_t - F_s]$ dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogrov-Smirnov*.

- 1) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar kurang dari nilai tabel *KolmogrovSmirnov*, maka H_0 diterima; H_1 ditolak.
- 2) Jika nilai $[F_t - F_s]$ terbesar lebih besar dari nilai tabel *KolmogrovSmirnov*, maka H_0 ditolak; H_1 diterima.

Hipotesis *Kolmogrov-Smirnov*:

- 1) H_0 : populasi nilai ujian statistik berdistribusi normal.
- 2) H_1 : Populasi nilai ujian statistik tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas atau antar variabel bebas tidak bersifat saling bebas. Besaran (*quality*) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah faktor inflasi ragam (*Variance Inflation Factor/ VIF*). VIF digunakan sebagai kriteria untuk mendeteksi multikolinearitas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas. apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat

masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varian residual (*error*) pada model regresi, yang dapat membuat model tidak valid dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0.05$ (atau tidak ada pola pada *scatterplot*) maka tidak terjadi heteroskedastisitas (sehingga data baik).
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ (atau ada pola jelas) maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikan-nya. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05 (\alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2017).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan jika probabilitas (signifikasi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- 2) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan jika probabilitas (signifikasi) $> 0,05 (\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengujian

Uji Validitas dan Reabilitas

Tabel 3. Uji Validitas

Uji Validitas				
Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Faktor Sikap terhadap Prilaku (X1)	X1.1	0,937269	0,361	Valid
	X1.2	0,95852	0,361	Valid
	X1.3	0,868828	0,361	Valid
	X1.4	0,95852	0,361	Valid
	X1.5	0,956932	0,361	Valid
Faktor Norma Subjektif (X2)	X2.1	0,929212	0,361	Valid
	X2.2	0,831005	0,361	Valid
	X2.3	0,817462	0,361	Valid
	X2.4	0,860239	0,361	Valid
	X2.5	0,823608	0,361	Valid
	X2.6	0,931486	0,361	Valid
	X2.7	0,914911	0,361	Valid
Faktor Presepsi Kontrol (X3)	X3.1	0,487543	0,361	Valid
	X3.2	0,784305	0,361	Valid
	X3.3	0,899014	0,361	Valid
	X3.4	0,854535	0,361	Valid
Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat (Y)	Y.1	0,587174	0,361	Valid
	Y.2	0,587071	0,361	Valid
	Y.3	0,571815	0,361	Valid
	Y.4	0,517019	0,361	Valid
	Y.5	0,378644	0,361	Valid
	Y.6	0,635535	0,361	Valid

(Hasil Olah Data, 2025)

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa seluruh indikator penelitian memiliki nilai *r hitung* (*Corrected Item-Total Correlation*) yang lebih besar daripada *r table* sebesar 0,361 ($df = 48$; $\alpha = 0,01$). Dengan demikian, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3. Uji Realibitas

Uji Reabilitas				
Variabel	Alpha		Hasil Reliabilitas Coeffecient SPSS	Keterangan
Sikap (X1)	0,60	<	0,832	Reliabel
Norma subjektif (X2)	0,60	<	0,805	Reliabel
Presepsi Kontrol (X3)	0,60	<	0,797	Reliabel
Minat Muzakki (Y)	0,60	<	0,727	Reliabel

(Hasil Olah Data, 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dengan demikian, variabel Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol

Perilaku, dan Minat Muzakki dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Dasar

Tabel 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		51
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.4117647
	Std. Deviation	1.11256668
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.082
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.104 ^c

(Hasil Olah Data, 2025)

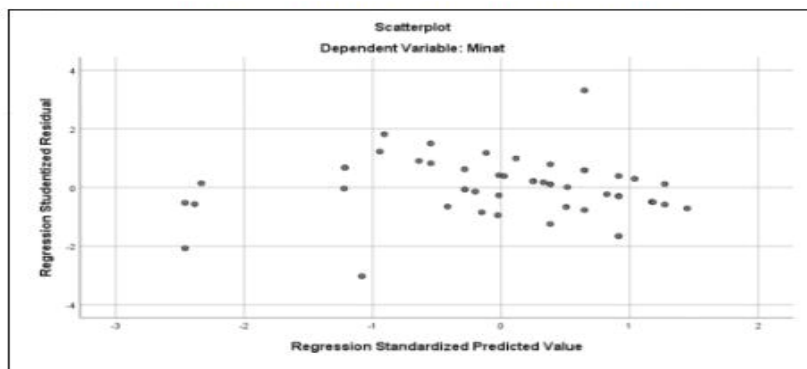
Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,104 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Uji Multikoloniaritas Coefficients

Uji Multikoloniaritas Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Sikap	.958	1.044
	Norma_Subjektif	.941	1.062
	Presepsi_Kontrol	.981	1.019

(Hasil Olah Data, 2025)

Dapat diketahui dari hasil pengujian multokplinieritas bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) ketiga variabel lebih kecil dari 10,0 sehingga bisa diduga bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas (Penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot*, titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar angka nol dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau telah memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.770	2.030		6.290	.000
	Sikap	.139	.062	.265	2.244	.030
	Norma_Subjektif	.148	.049	.358	3.001	.004
	Presepsi_Kontrol	.296	.083	.417	3.578	.001

Dependent Variable: Minat

(Hasil Olah Data, 2025)

a. Pengujian Hipotesis 1

Hasil uji hipotesis Sikap (X1) terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung sebesar 2,244 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. Dengan demikian, peningkatan sikap muzakki terhadap zakat tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan minat muzakki dalam menunaikan zakat.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen dan dikaji kembali dalam berbagai penelitian mutakhir, dijelaskan bahwa sikap salah satu penentu minat. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa pada perilaku yang bersifat normatif dan religius, pengaruh sikap sering kali menjadi lemah karena individu merasa perilaku tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, bukan pilihan yang dipengaruhi oleh sikap pribadi.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Faruq and Putra 2024) menyatakan bahwa dalam konteks zakat modern, sikap hanya berperan sebagai faktor pendukung awal, sedangkan minat muzakki lebih banyak dipengaruhi oleh faktor norma sosial dan persepsi kemudahan. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap positif belum cukup untuk mendorong minat apabila tidak disertai dukungan lingkungan dan sistem pembayaran yang memudahkan.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hasil uji hipotesis Norma Subjektif (X2) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 3.001 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Norma Subjektif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat diterima. Artinya, apabila Norma Subjektif dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dalam konteks zakat, apabila lingkungan sosial memberikan pandangan positif dan mendorong pembayaran zakat, maka minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hasil uji hipotesis Presepsi Kontrol (X3) terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 3,578 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Presepsi Kontrol terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat diterima. artinya, apabila Presepsi Kontrol dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

Temuan ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka mampu melakukan suatu perilaku (Ajzen 1991). Dalam konteks zakat, apabila muzakki merasa mampu dan tidak mengalami hambatan dalam proses pembayaran zakat, maka minat untuk membayar zakat

akan semakin meningkat. Oleh karena itu, persepsi kontrol perilaku menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong minat muzakki membayar zakat.

Tabel 7. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.890	3	20.630	9.282	.000 ^b
	Residual	104.463	47	2.223		
	Total	166.353	50			

(Hasil Olah Data, 2025)

Berdasarkan hasil uji F (simultan) diperoleh nilai F-hitung sebesar 9.282 dengan tingkat signifikansi $0,000 < (0,05)$. Hal ini berarti bahwa variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi (Y).

2. Pembahasan

a. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Sikap memberikan pengaruh positif terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi di Baitul Maal Hidayatullah. namun demikian, besarnya koefisien regresi Sikap (0,265) terlihat lebih kecil dibandingkan koefisien pada variabel Norma Subjektif maupun Persepsi Kontrol. Dengan kata lain, Sikap memiliki kontribusi pengaruh yang lebih rendah terhadap Minat Muzakki dibandingkan kedua variabel independen lainnya.

Selanjutnya, hasil uji hipotesis untuk variabel Sikap memperoleh nilai t hitung sebesar 2,244 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh positif terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat. Dengan demikian, peningkatan sikap muzakki terhadap zakat tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan minat muzakki dalam menunaikan zakat.

Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen dan dikaji kembali dalam berbagai penelitian mutakhir, dijelaskan bahwa sikap

salah satu penentu minat. Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa pada perilaku yang bersifat normatif dan religius, pengaruh sikap sering kali menjadi lemah karena individu merasa perilaku tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, bukan pilihan yang dipengaruhi oleh sikap pribadi.

b. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif memberikan pengaruh positif terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi di Baitul Maal Hidayatullah. nilai koefisien regresi sebesar 0,358 menunjukkan bahwa Norma Subjektif memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel Sikap, karena koefisiennya lebih besar. dengan demikian, Norma Subjektif menjadi salah satu faktor yang dominan dalam meningkatkan Minat Muzakki untuk membayar Zakat Profesi.

Dari hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.001 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini menunjukan bahwa Norma Subjektif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat diterima. Artinya, apabila Norma Subjektif dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Mudzakir mubarak yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. Pendapat lain juga diperkuat oleh Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa norma subjektif merupakan persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Dalam konteks zakat, apabila lingkungan sosial memberikan pandangan positif dan mendorong pembayaran zakat, maka minat muzakki untuk membayar zakat akan meningkat. Oleh karena itu, norma subjektif menjadi faktor yang paling memperkuat minat muzakki dalam membayar zakat.

c. Pengaruh Persepsi Kontrol Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol berpengaruh positif terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi di Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu. nilai koefisien regresi sebesar 0,417 mengindikasikan bahwa Persepsi Kontrol memiliki pengaruh yang lebih besar

dibandingkan variabel Sikap dan variable Norma Subjektif, dengan demikian, Persepsi Kontrol terbukti menjadi faktor yang lebih dominan dalam meningkatkan Minat Muzakki dalam membayar Zakat Profesi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,578 bernilai positif dengan hasil signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Persepsi Kontrol terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat diterima. Artinya, apabila Persepsi Kontrol dalam Membayar Zakat ditingkatkan maka dapat meningkatkan Minat Muzakki Membayar Zakat.

Temuan ini sesuai dengan penelitian (Mubarak n.d., 2020) yang menyatakan bahwa Persepsi kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan muzakki dalam membayar zakat. *Theory of Planned Behavior* juga menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan individu mengenai sejauh mana mereka mampu melakukan suatu perilaku (Ajzen 1991). Dalam konteks zakat, apabila muzakki merasa mampu dan tidak mengalami hambatan dalam proses pembayaran zakat, maka minat untuk membayar zakat akan semakin meningkat. Oleh karena itu, persepsi kontrol perilaku menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong minat muzakki membayar zakat.

d. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu Berdasarkan Pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26, diperoleh hasil mengenai pengaruh variabel Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol (X3) terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat Profesi Melalui Lembaga Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu Berdasarkan Pendekatan *Theory Of Planned Behaviour* (TPB). Hasil analisis menunjukkan bahwa Sikap memberikan pengaruh positif terhadap minat muzakki, dengan nilai t hitung sebesar 2.244 dan signifikansi 0,030, yang menunjukkan bahwa semakin positif peningkatan sikap muzakki terhadap zakat tidak secara langsung diikuti oleh peningkatan minat muzakki dalam menunaikan zakat.

Selanjutnya, Norma Subjektif juga berpengaruh positif terhadap minat muzakki, dengan nilai t hitung 3,001 dan signifikansi 0,004. Hal ini menunjukkan

bahwa dorongan sosial dan pengaruh lingkungan turut mendorong meningkatnya minat muzakki untuk menunaikan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu.

Persepsi Kontrol memiliki pengaruh positif dengan nilai t hitung 3,578 dan signifikansi 0,001, yang berarti semakin besar kemampuan, kemudahan, dan keyakinan yang dirasakan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat, maka minat muzakki juga semakin tinggi.

Berdasarkan besarnya koefisien regresi, dapat diketahui bahwa Persepsi Kontrol memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Minat Muzakki dibandingkan variabel Sikap dan Norma Subjektif. dengan demikian, variable Persepsi kontrol menjadi determinan utama dalam mendorong minat muzakki membayar zakat profesi, sesuai dengan pendekatan *Theory of Planned Behaviour* (TPB). secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol berpengaruh terhadap Minat Muzakki, sedangkan Sikap tidak berpengaruh. oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol terhadap minat muzakki dapat diterima, sementara hipotesis terkait Sikap ditolak. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima secara parsial sesuai dengan hasil pengujian masing-masing variable. Temuan juga sejalan dengan Penelitian Fikri Farhan, dan Yuyun Herdinanti Rukmanah yang menggunakan *Theory of Planned Behaviour* untuk menganalisis niat individu dalam konteks layanan bank syariah juga menunjukkan bahwa Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat, yang memperkuat peran norma sosial dan persepsi kemudahan/kemampuan dalam membentuk minat perilaku seperti minat menggunakan layanan bank syariah (Fikri Farhan 2024).

Dengan demikian, hasil penelitian ini selaras secara teoritis dengan temuan-temuan sebelumnya bahwa Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol merupakan faktor penting dalam menentukan niat, terutama dalam konteks yang dipengaruhi oleh sosial atau kemampuan individu, sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behaviour* (TPB).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Variabel Sikap Terhadap Prilaku (X1) Hasil penelitian

menunjukkan bahwa sikap muzakki berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di BMH Kota Bengkulu. nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ menunjukkan bahwa peningkatan sikap muzakki terhadap zakat secara langsung diikuti oleh peningkatan minat muzakki dalam menunaikan zakat profesi melalui BMH Kota Bengkulu.

Variabel Norma Subjektif (X2) Hasil Penelitian ini juga menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa dorongan sosial dari keluarga, teman, lingkungan, maupun tokoh agama berperan penting dalam meningkatkan minat muzakki membayar zakat profesi. Variabel Persepsi Kontrol (X3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki. nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ membuktikan bahwa kemudahan, kemampuan, dan keyakinan muzakki dalam melakukan pembayaran zakat meningkatkan minat mereka untuk menunaikan zakat profesi di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu.

Faktor Dominan yang mempengaruhi minat muzakki berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) berdasarkan perbandingan nilai koefisien regresi, penelitian menemukan bahwa Persepsi kontrol (X3) merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat muzakki dibandingkan Sikap (X1) dan Norma Subjektif (X2). hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang paling kecil (0,001) serta koefisien regresi yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan pengaruh yang paling kuat.

Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi terhadap perkembangan keilmuan dengan memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menjelaskan minat muzakki membayar zakat profesi. Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Baitul Maal Hidayatullah Kota Bengkulu untuk meningkatkan minat muzakki melalui penguatan edukasi tentang manfaat zakat profesi, peningkatan transparansi pengelolaan dana zakat, serta penyediaan layanan pembayaran zakat yang lebih mudah dan fleksibel. Selain itu, BMH dapat melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam kegiatan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Dengan strategi tersebut, diharapkan penghimpunan zakat profesi di BMH Kota Bengkulu dapat meningkat secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Akbar, I. P., Emzaed, A. M., Rifandy, M. A., Setiawan, A. A., & Syaifullah, S. (2025). Kriteria Wajib Zakat (Muzaki) dan Penerima Zakat (Mustahik). *Tadkhirah: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2), 32-42.
- Al Faruq, M., & Putra, Y. H. S. (2024). Determinan Keputusan Membayar Zakat Pada BAZNAS dan LAZ: Studi Bibliometric VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 144-161.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Ed. Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asnaini. (2017). Minat Muzakki Membayar Zakat Melalui Lembaga (Studi Kasus di Provinsi Bengkulu). *Jurnal Nuansa*, 10(1), 69.
- Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Kota Bengkulu. (2024). *Data Internal Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Tahun 2024*. BMH Kota Bengkulu.
- Batubara, Z., Muhammad, F. B., Hendarsyah, D., Ambar, A., & Mahfudz, A. A. (2023). Determinant Factors of Intention to Pay Zakat Profession Among Government Civil Servant. *International Journal of Zakat*, 8(1), 2023-77.
- Birowo, F. R. A. K. (2023). Pengaruh Komunikasi Antar Karyawan dan Pendelegasian Tugas Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Swadharma Sarana Informatika Area Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 1257-1270.
- Chaerunnisa, R., Muchlis, N. A., & Eliza, W. N. (2025). Zakat Dalam Islam: Pengertian, Hukum, Jenis, Syarat, dan Ketentuan Lengkap. *Tadkhirah: Jurnal Terapan Hukum Islam dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(3063-8321), 233-242.
- Farhan, F., Rukmanah, Y. H., Zalzal, G. G., & Prakosa, A. (2024). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Persepsi Kontrol Perilaku, dan Religiositas pada Niat Menggunakan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 5(2), 197-210.
- Hannani, H. (2017). *Zakat Profesi Dalam Tataran Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Trust Media Publishing.
- Hanifah, L., & Adnan, M.M. (2024). Analisis Zakat Core Principle dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) di Lazismu Bangkalan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*.
- Hariyadi, A. (2022). Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Spiritual dan Sosial Muzakki: Perspektif Manajemen Keluarga. *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 9(2), 1-15.

- Ilhaq, S. (2023). *Efektivitas penyaluran dana zakat untuk keberlangsungan hidup janda tua dhuafa pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Jember* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. Repository UIN KHAS Jember.
- Mubarok, M. (2022). *Determinasi faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat (studi pada BAZIS DKI Jakarta)* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, R. P. P. (2020). *Pengaruh minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan manajemen pada Universitas Muslim Nusantara Medan* [Skripsi, Universitas Muslim Nusantara Medan]. Repository Universitas Muslim Nusantara Medan.
- Nurrohmah, L., Supriyadi, A., & Habib, M. A. F. (2022). Upaya Lembaga Zakat Yatim Mandiri Tulungagung dalam Meningkatkan Kualitas Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Program Pendidikan Sanggar Genius. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2), 87-101.
- Okta Fajar Nuraini, & Nur Laili Fikriah. (2025). Pengaruh Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior control dan Moral Norms Terhadap Purchase Intention Pakaian Thrift: Studi pada Generasi Z di Kota Malang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(3), 1117.
- Qaraḍāwī, Y. (2011). *Fiqh Al-Zakāh: A Comprehensive Study of Zakah Regulations and Philosophy in the Light of the Qur'an and Sunnah*. The Other Press.
- Sufyan, Y., & Mas'ud, F. (2022). Determinant Model of Decision To Use The Online Donation Platform: Technology Acceptance Model and Theory of Planned Behavior Approach. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(6), 884-897.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.